



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13906-13913

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Metode *Qiroati* Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Putra
Kelas Sifir A Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung
Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024

Syifa Maulidiyatuz Zahra^{1✉}, Muhammad Yasin², Ami Latifah³

Universitas Islam An-Nur Lampung

Email: syifamaulidiya45@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode Qiroati dalam kapasitas membaca Al-Qur'an bagi Santri Putra di kelas Sifir A Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. dari penelitian ini yang penulis lakukan, dipondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin menerapkan metode *Qiroati* untuk para santri dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. teknik yang dikenal dengan qiroati ini diterapkan pada mereka yang masih tergolong belum terlatih dalam mempelajari al-qur'an, oleh karena itu proses tashih (mengoreksi bacaan al-qur'an) dilakukan bersamaan dengan penerapan metode Al-Qur'an pada saat belajar. instruksi al-qur'an. Hambatan dalam proses pembelajaran dalam membaca al-Qur'an guru belum menggunakan apa-apa hanya membaca biasa. Oleh karena itu terlebih lagi kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin sangat miris karena sudah ada santri yang bisa membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tartil, tajwid dan makhrojnya ada juga santri yang belum memperhatikan tartil, tajwid dan *makhrojnya* dalam membaca Al-Qur'an, karena para santri disini memiliki karakter yang berbeda-beda. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini adalah metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dengan menggunakan teknik tes membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh ustadz untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa, Faktor terpenting dalam pengembangan metode Qiroati adalah kegigihan individu dalam

mendukung anak dalam didikan di pesantren. Selain itu ada faktor lain yaitu individu santri, siapa santri yang senang dengan tujuan yang kuat ketika menjelaskan pelajaran dan siapa santri yang aktif ketika mempelajari Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Metode Al-Qur'an Dan Keterampilan Membaca Pemahaman*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah dan terkadang menjadi pedoman bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sekali wawasan-wawasan baru dari Al-Qur'an, termasuk yang berkaitan erat dengannya, seperti Surat Al-Qur'an, Tafsir, dan karya lainnya. Al-Qur'an menekankan perlunya manusia memahami, berempati, bertahan, bergeming, dan bertumbuh.

Dalam perjalanannya disebutkan bahwa siswa yang mempelajari Al-Qur'an menghadapi permasalahan itu bukan berat dan tidak rumit. Permasalahan yang perlu diatasi yaitu santri beragama, jumlah jam belajar, guru, dan tidak konsistennya pendekatan mempelajari Al-Qur'an.

Di antara beberapa tipe santri yang telah diuraikan di atas, ada yang bersikukuh untuk mengikuti ajaran Al-Qur'an, ada yang tidak, dan ada pula yang ragu-ragu. Metode ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman bacaan Al-Qur'an. Di zaman yang sangat canggih ini, ada beberapa cara yang bisa ditempuh mendukung proses peningkatan kecepatan membaca Al-Qur'an dengan tetap memperhatikan tartil, makhroj, dan tajwidnya. Metode Qiroati yang digunakan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan adalah yang paling menonjol.

Sekilas, metode Qiroati adalah salah satu cara paling praktis untuk memudahkan pembelajaran Al-Qur'an secara akurat dan tepat waktu. Metode Qiroati memasukkan dan mempraktekkan bacaan dalam ilmu tajwid secara langsung, karena metodenya berkembang pesat. Salah satu metode belajar Al-Qur'an yang sederhana dan praktis dalam dunia pendidikan adalah metode Qiroati (Rochanah).

Kemampuan Membaca Al-Qur'an atau lebih tepatnya memiliki kemampuan memahaminya merupakan keterampilan yang sangat penting. Untuk memulai proses pemahaman makna teks Al-Qur'an. Hal ini memungkinkan untuk

meningkatkan kapasitas seseorang dalam memahami Al-Quran, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan Keseharian.

1. Metode *Qiroati*

Dalam istilah teknis, istilah "metode" berasal dari kata Yunani "methodos", yang berasal dari kata "meta" dan "hodos". Metha mengacu pada jalan-yang berarti sedagkan hodos.Melalui jalan, atau cara untuk melakukan sesuatu untuk prosedur, adalah metode yang berarti jalan. Kita bisa mengucapkan "Minhaj, Al-Wasilah, Al-Raifiyah, Al-Thoriqoh" dalam bahasa Arab. Semua kata itu merujuk pada suatu jalan atau jalan yang ditentukan.

Namun bila dinyatakan dalam istilah teknis (istilah), metode dapat dipahami sebagai "suatu proses yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan tertentu, sesuai dengan konteksnya lingkungannya, pekerjaannya, maupun dalam kaitannya dengan pengetahuannya. dan daerah lainnya." Pada dasarnya Metode Qiroati merupakan suatu pendekatan mempelajari Al-Qur'an yang didasarkan pada prinsip-prinsip logika dan kearifan. Metode *Qiroati* dipandang dinilai sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an..

Metode Qiroati Mempelajari Al-Qur'an dengan prinsip-prinsip yurisprudensi Islam (tanda baca) yang telah ditetapkan sebelumnya. Seorang bayi tidak bisa belajar sendiri. dengan suara keras, namun ia dapat membaca dengan tenang dengan mengikuti tiga kaidah membaca yang tercantum di atas: cepat, tepat, dan jelas.

2. Sejarah Metode *Qiroati*

Metode Qiraati pertama diperkenalkan pada tahun 1963; Namun, pada saat itu, metode kitab Qiraati belum sepenuhnya berkembang. Sebaliknya, KH.Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah, mengembangkan metode tafsir Al-Qur'an Qiroati. Metode yang telah ada sejak awal tahun 1970an ini memungkinkan siswa mempelajari Al-Qur'an dengan cepat dan mudah. Pada bulan Juli 1986, KH. Dachlan Salim Zarkasyi kemudian memberikan ceramah tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada siswa berusia empat hingga enam tahun. Setelah sidangnya berhasil, KH. Dachlan Salim Zarkasyi bungkam agar masyarakat tidak disesatkan dengan metode pengajaran Qiroati. Bagaimanapun, semua orang bisa mempelajari metode Qiroati.

3. Tahapan Penerapan Metode *Qiroati*

- a. Bacalah dengan cermat ayat-ayat Hijaiyah yang jelas dan tidak menyesatkan
- b. Santri tidak harus mempelajari ilmu tajwid untuk membaca dengan baik dan benar, karena berlatih membaca tajwid mudah dan praktis.

4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan oleh Masj'ud Syafi'i, adalah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an, atau ayat-ayat tersendiri, dengan jelas, ringkas, dan tanpa kesalahan seolah-olah bacaan.

Berdasarkan Analisis Di Atas, Kemampuan Peneliti Membaca Al-Qur'an Digambarkan Sebagai Kemauan Dan Kemampuan Untuk Mengidentifikasi Dan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an serta menjelaskan dan merangkum ayat-ayat tersebut, atau salah satunya. Sesuai hukum Tajwidi, ayat-ayat Al-Qur'an jelas, ringkas, tidak ambigu, dan lengkap.

METODE PENELITIAN

Jenis metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi study dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Deskriptif Tulisan adalah jenis tulisan yang melibatkan pengumpulan data berupa teks, gambar untuk memperoleh ringkasan meja, atau gambar yang berkaitan dengan objek yang ditulis. Desk riset digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan jenis penelitian ini dilakukan dengan cara yang sesuai dengan situasi. Pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta empiris dan dikenal dengan istilah postpositivisme; dengan kata lain penelitian kualitatif menggambarkan dan mengkaji suatu objek dalam suatu keadaan yang nyata tanpa menggunakan manipulasi.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan teknik yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan tertulis atau kutipan dari orang yang diamati dan partisipan.

Data valid berasal dari beberapa sumber data yang berbeda. Peneliti perlu mengumpulkan informasi dari beberapa sumber, memverifikasinya, dan

membandingkan data yang tersedia. Misal dalam menilai keterbacaan, dengan menggunakan metode qiroati memungkinkan siswa mempelajari Al-Qur'an dengan jelas dan tepat.

Jenis analisis yang Dipakai adalah analisis kualitatif dengan pendekatan karena data yang diperoleh merupakan bentuk-bentuk keterangan. Penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data dari studi observasional yang menghasilkan data deskriptif, atau ringkasan pengamatan tertulis yang dilakukan manusia.

Dari uraian di atas, analisis data dapat diperoleh peneliti dengan menggunakan data yang diperoleh, kemudian melakukan dan mengklasifikasikan data tersebut ke dalam kategori, gambar, dan dasar tunggal uraian sehingga dapat diidentifikasi suatu topik dan hipotesis kerja yang selaras dengan data tersebut. dapat diusulkan. Proses analisis data meliputi analisis seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, laporan, dokumen yang berkaitan dengan penelitian, antara lain dokumen pribadi, resmi, dan grafis. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pemahaman tersebut. tujuan peneliti adalah menyajikan dan menganalisis data secara sistematis, memberikan kejelasan dan pemahaman tentang metode Qiroati dalam memahami ayat-ayat Santri, sehingga peneliti atau pihak lain yang berkepentingan dapat lebih mudah memahami hasil penelitian yang telah diselesaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Putra Kelas Sifir A Hidayatul Mubtadiin Pondok Pesantren Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan

Metode Qiroati yaitu pendekatan praktis yang terkadang melibatkan penulisan tajwid. Metode Qiroati di Pondok Pesantren Hidayatul Mutadiin hanya diterapkan pada sifir A dan sifir B, rata-rata pada santri baru. Hal ini disebabkan karena mereka belum paham dan belum Mampu mempelajari Al-Qur'an menurut Tajwid dan Makhorijul. Tapi, tidak menutup kemungkinan siswa tertentu mampu memahami Al-Qur'an karena diajarkan membaca dengan penuh pengertian dan kasih sayang.

Metode Qiroati lebih menekankan beratkan pada cara membaca Al-Qur'an dan diselingi dengan tajwidnya benar, lancar, cepat dan tepat. Untuk meningkatkan

keterampilan membaca pemahaman siswa, perlu menggunakan prinsip panduan metode ini. Oleh karena itu, harus ada pedoman penerapan metode Qiroati agar dapat membaca Al-Qur'an dengan jelas dan sesuai dengan ilmu tajwid kaidah. Metode pembelajaran Qiroati ini hanya dilakukan setiap malam sabtu saja dimulai dari bakda isya berjamaah pada pukul 20.30 WIB Sampai pukul 09.15 WIB. Pada umumnya pembelajaran metode Qiroati itu menggunakan buku perjilid yaitu jilid 1-6, tetapi disini ustadz tidak menggunakannya, dan diganti saja dengan Al-Qur'an dan kitab tajwid saja, tetapi sistem pengajarannya menggunakan sistem pembelajaran menggunakan metode Qiroati pada umumnya. Ketika melakukan sistem pembelajaran Qiroati ini santri cukup membawa Al-Qur'an, buku tulis, dan buku tajwid yang sudah ditentukan, metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan agar santri tidak merasa bosan dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Putra Kelas Sifir A Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan

Faktor terpenting dalam pengembangan metode Qiroati adalah kegigihan individu dalam mendukung anak dalam didikan di pesantren. Selain itu ada faktor lain yaitu individu santri, siapa santri yang senang dengan tujuan yang kuat ketika menjelaskan pelajaran dan siapa santri yang aktif ketika mempelajari Al-Qur'an. Peningkatan mutu pendidikan, khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an, tidak pernah lepas dari apa yang disebut sebagai faktor pendukung dalam pengajaran. Faktor kesulitan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiroati ini dipengaruhi oleh keberadaan media. Sumber informasi yang digunakan disini adalah Alquran, alat tulis, dan kitab Tajwid. Kemudian, muncul faktor pendukung lain dari kalangan santri itu sendiri.

Salah satu faktor yang menghambat proses pembelajaran adalah sulitnya menurunkan taraf belajar. Faktor penghambat belajar lainnya adalah masalah kedisiplinan, seperti anak yang tersesat, anak yang kurang pengendalian diri, atau anak yang mudah terkejut. Alternatifnya, anak yang sulit disiplin mungkin akan kesulitan memahaminya sehingga belajar menjadi lebih sulit. Terakhir, terkadang ada masalah dengan anak yang disiplin.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas Sifir A Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan

Kemampuan belajar Al-Qur'an pada kelas Sifir khusus ini dapat dilihat dari tes pembelajaran Al-Qur'an. Hasil mempelajari Al-Qur'an. Hal ini diterapkan guna mengamati seberapa baik santri mampu menganalisis Al-Qur'an secara akurat dan adil. Selanjutnya dari hasil tes tersebut dapat dilihat kemampuan santri dalam mempelajari Al-Qur'an dengan metode Qiroati; kemampuan setiap orang berbeda-beda, maka dari itu hasil tesnya sendiri juga berbeda-beda karena kemampuan anak tidak bisa dibandingkan.

Terdapat perubahan yang signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an santri dari depan kelas Sifir A sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode Qiroati, yaitu sebelum siswa mulai membaca Al-Qur'an terdapat ada beberapa yang mampu membacanya tetapi tidak terlalu baik. Setelah pembelajaran menggunakan metode Qiroati, pemahaman Al-Qur'an siswa jelas dan akurat serta sesuai dengan kaidah tajwid, Tartil, dan Makhroj.

Kemampuan peneliti membaca Al-Qur'an digambarkan sebagai kemampuan dan rasa pemahaman dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an serta dalam menafsirkan dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai satu teks yang utuh, jelas, konsisten, dan tidak berubah. sesuai dengan hukum Tajwid.

SIMPULAN

1. Pada Pendekatan Qiroati Ini, Santri Terlebih Dahulu Mengidentifikasi Sebuah Teks Yang Sebenarnya, Setelah Itu Mereka Membaca Bersama-Sama. Dengan Demikian, Dengan Menggunakan Metode Qiroati Ini, Siswa Dapat Memahami Cara Membaca Yang Jujur Dan Belajar Secara Menarik. Metode Pengajaran Qiroati Ini Hanya Digunakan Pada Setiap Malam Sabtu Tepatnya Dimulai Sejak Terbitnya Matahari Pada Pukul 20.30 WIB Dan Berakhir Pada Pukul 09.15 WIB. Umumnya Metode Pengajaran Qiroati Menggunakan Jilid 1-6 Sebagai Buku Ajarinya;
2. Salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan metode Qiroati santri putra kelas sifir A Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan adalah dengan adanya media seperti Al-Qur'an, alat tulis, dan

kitab Tajwid. Faktor lain yang turut berperan dalam pelaksanaannya adalah santri itu sendiri, seperti kedisiplinan, aturan, dan faktor lainnya. Titik lemahnya adalah hasil belajar yang kurang baik, rendahnya disiplin diri saat belajar, seperti perilaku mudah tersinggung, rendah diri, dan tertidur saat guru sedang menjelaskan sesuatu.

3. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri putra kelas A Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, Jati Agung, Lampung Selatan, disini pasti berbeda-beda, ada yang pandai membaca, ada yang kurang. bahkan ada yang tidak bisa sama sekali, kemampuan membaca Al-Quran santri kelas A di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin, Sidoharjo, Jati Agung, Lampung Selatan, terlihat dari hasil Al -Tes baca Al Quran dan hasilnya berbeda-beda karena kemampuan tiap orang pasti berbeda-beda, namun hasilnya signifikan pada metode Qiroati. adalah siswa yang sebelumnya tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali dan masih membaca sembarangan. Alhamdulillah sudah ada kemajuan ketika menggunakan metode qiroati ini, karena peneliti memiliki hasil wawancara dengan santri dan juga ustadz.

DAFTAR PUSTAKA

- Rochanah, (2019). *Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati Jakarta*.
- Asmani, Jamal Ma'mur, (2015), "7 Tips Aplikasi Pakem" Jakarta: Renika Cipta.
- Ariel, Armei. (2015). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers.
- Ali, Rahmadi. (2017). *Efektivitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Medan: SDIT Bunaya
- Kusuma, Yunanda.(2018). *Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ Di TPQ/TPA Di Indonesia*, Jakarta.: Jurnal Pendidikan Agama Islam
- murjito, Imam. (2019). *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiroati*, Semarang: Jurnal Pendidikan Islam
- Syafi'l, A.M. (2015). *Pelajaran Tajwid*, Bandung: Putra Jaya.
- Sugiono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.